



Warga di Tengah Hutan Gunung Raung Terima Bantuan dari Bupati Banyuwangi

Hariyono - [BANYUWANGI.KAMPAI.ID](https://www.banyuwangi.kumpai.id)

Feb 28, 2024 - 03:49



Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani memberikan bantuan ke warga

BANYUWANGI - Di tengah hutan di kaki Gunung Raung terdapat perkampungan kecil yang dihuni oleh mayoritas pegawai perkebunan yang telah tinggal berpuluh tahun lamanya. Salah satunya adalah Kampung Tlocor.

Secara administratif kampung tersebut masuk Desa Jambewangi, Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Untuk mencapai tempat yang terpencil itu perlu melalui jalan berbatu terjal sejauh lima kilometer. "Di sini tidak kurang ada 18 kepala keluarga yang tinggal," ungkap Kepala Desa Jambewangi Masykur saat mendampingi Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani, Selasa (27/02/2024).

Di perkampungan tersebut, Bupati Ipuk menyalurkan bantuan sembako dari program Banyuwangi Berbagi. Aksi kolaboratif antara Korpri, Baznas beserta PUDAM Banyuwangi dan Bank Jatim ini sebagai upaya gotong royong menekan angka kemiskinan ekstrem di ujung timur Jawa ini.

"Kami ingin memastikan semua warga Banyuwangi yang masih pra sejahtera tersentuh oleh program-program pemerintah. Bahkan, warga yang berada di sudut terpencil sekalipun," tegas Ipuk.



Tak hanya berupa penyaluran sembako, Ipuk juga memastikan masyarakat setempat mendapatkan pelayanan dasar. Seperti halnya akses listrik, pendidikan dan kesehatan. "Di sini sudah ada kelas jauh dari SDN 7 Jambewangi. Ada guru khusus dari program Pemkab Banyuwangi Mengajar. Sehingga anak-anak tak perlu turun ke bawah untuk sekolah," terang Ipuk.

Begitu pula dengan akses kesehatan. Rutin setiap bulan para petugas kesehatan dari Puskesmas Sempu melakukan cek kesehatan rutin. "Untuk ibu hamil yang telah mendekati waktu kelahiran, sudah ada rumah singgah di bawah. Sehingga bisa segera mendapatkan penanganan medis saat diperlukan," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ipuk juga meminta maaf masih belum bisa memenuhi infrastruktur jalan. Selain karena keterbatasan anggaran, juga karena peraturan kawasan yang masuk wilayah hutan itu. "Tapi, untuk akses listrik sudah terpenuhi. Bekerjasama dengan PLN, kini sudah ada listrik melalui tenaga hidro," jelasnya.

Kehadiran Ipuk di tempat yang dikelilingi hutan pinus itu, sontak membuat warga terkejut. Tak pernah terbayangkan rumahnya bakal disambangi orang nomor satu di Banyuwangi itu. "Baru kali ini ada bupati ke sini," ungkap Ginanti, warga setempat kelahiran 1983.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sugiatin. Ia tampak antusias saat kedatangan Ipuk. Sambil memeluk, ibu paruh baya itu mendoakan Ipuk. "Semoga ibu sehat terus. Bisa memimpin kami dengan baik," ujarnya dengan logat Madura yang kental.

Ipuk juga mengunjungi lingkungan Gunung Emas yang berada di Dusun Gunung Raung, Desa Kajarharjo, Kecamatan Glenmore untuk menyalurkan bantuan.

Dengan penanganan yang komprehensif dan melibatkan semua stakeholder, Ipuk berharap penanganan kemiskinan di Banyuwangi bisa teratasi secara efektif. "Target kami, Banyuwangi bisa zero persen kemiskinan ekstrem," pungkasnya.

Data 3 tahun terakhir, angka kemiskinan Banyuwangi turun signifikan. Terhitung tahun 2021 kemiskinan Banyuwangi di angka 8,07 persen, tahun 2023 turun jadi 7,34 dan menjadi angka kemiskinan terendah dalam sejarah Banyuwangi. (***)